	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**


**TELEMEDICINE SEBAGAI MEDIA KONSULTASI DAN  
EDUKASI TENTANG *STUNTING* DI DESA TANJUNG SARI  
NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2023**



**Disusun Oleh :**

**Ketua : Arfan Syahroni,S.KM.MKM (0231019501)**  
**Anggota Lienda Wati,S.KM.M.PH (0209069502)**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MANAJEMEN  
INFORMASI KESEHATAN FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2023**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 1. Identitas PkM

### A. Judul PkM

**TELEMEDICINE SEBAGAI MEDIA KONSULTASI DAN EDUKASI  
TENTANG *STUNTING* DI DESA TANJUNG SARI NATAR KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN TAHUN 2023**

### B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2023	2023	Genap	6 bulan

### C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2034437	Kesehatan masyarakat

### D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
Artinya	Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.
Hadis	

## 2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Arfan syahroni	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Lienda wati	Anggota 1	Melakukan pelatihan

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

NAMA MHS PRODI	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan

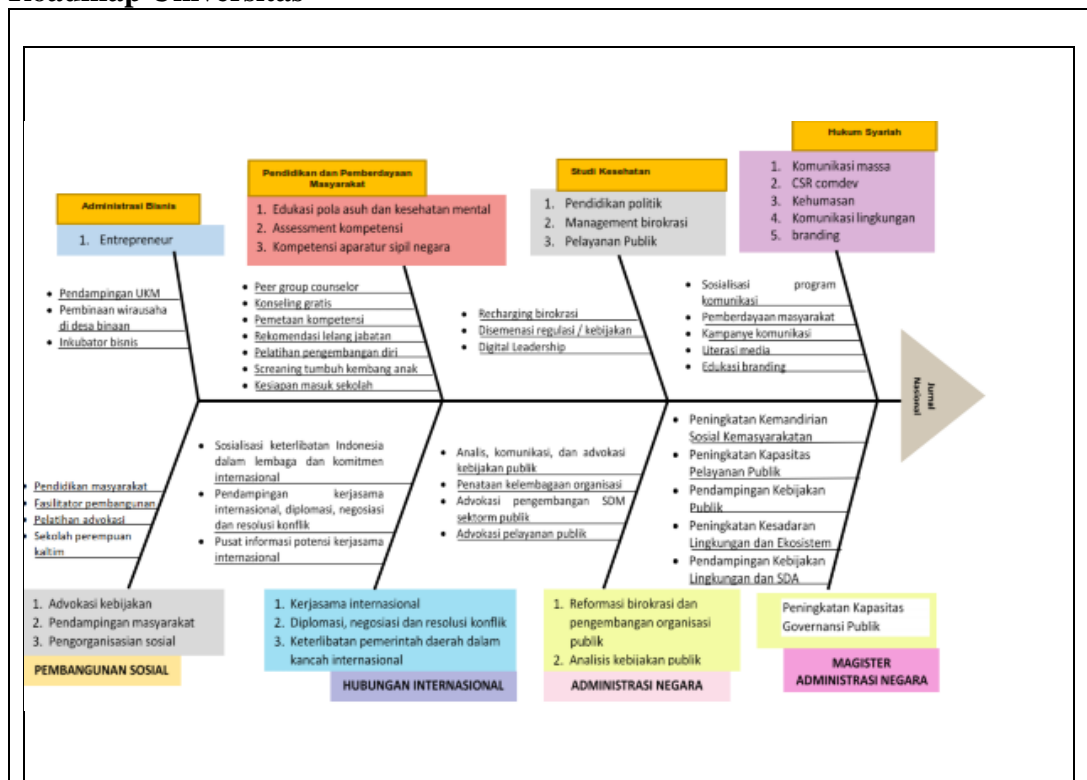
### 3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
Yayasan Yatim Mandiri	Yayasan Yatim mandiri lampung	-	-

### 4. Luaran dan Target capaian

Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional
1	HKI
1	Youtube

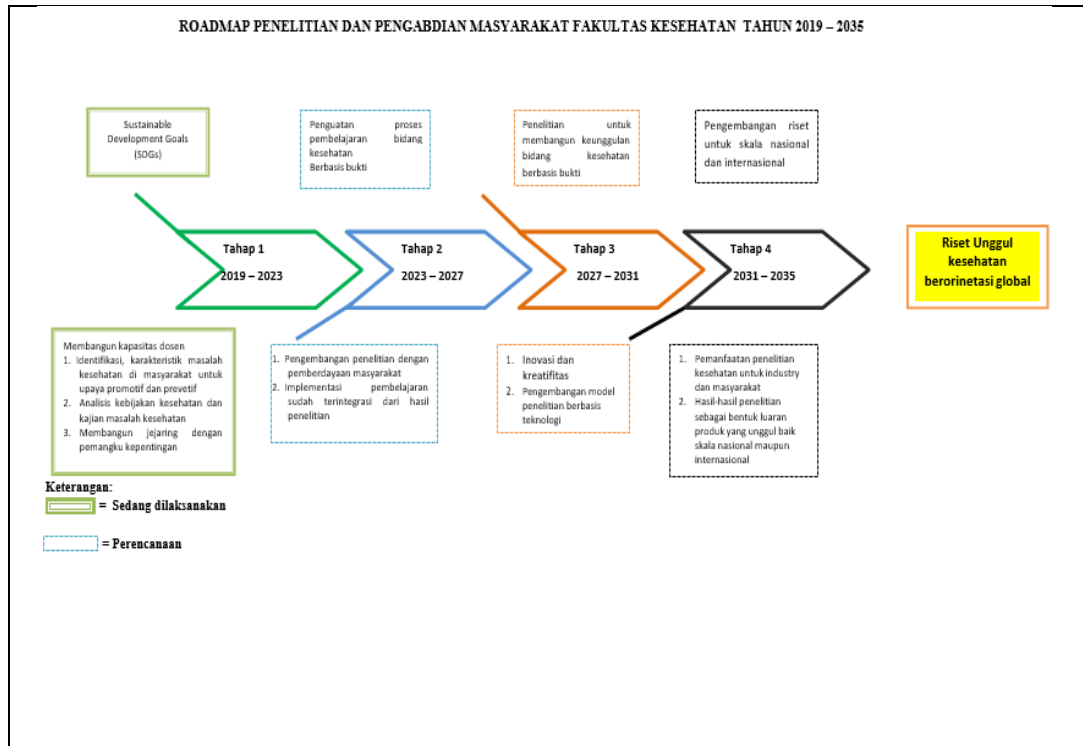
### 5. Roadmap Universitas



### 6. Roadmap Fakultas

--

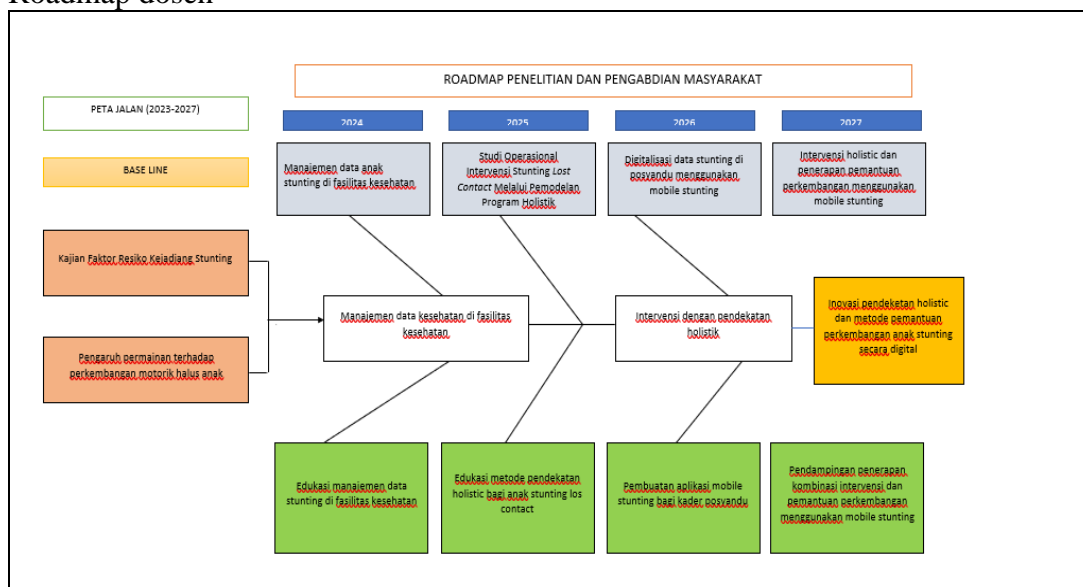
	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15




### 7. Roadmap Prodi



### 8. Roadmap dosen



	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

--	--

## 9. Anggaran Penelitian


No	Item Honor Kegiatan	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
<b>1</b>	<b>Honor Output Kegiatan (Honorium Pelaksanaannon Dosen)</b>				
	Honor Dosen	3	Orang	Rp 200.000	Rp 600.000
	Honor Mahasiswa	1	Orang	Rp 100.000	Rp 100.000
<b>2</b>	<b>Belanja Barang Non Operasional</b>				
	Konsumsi	35	Kotak	Rp 15.000	Rp 700.000
	Snack	35	Kotak	Rp 10.000	Rp 350.000
<b>3</b>	<b>Belanja Bahan (ATK, bahan habis pakai, suratmenyurat, dll)</b>				
	Penggandaan Laporan	4	Buah	Rp 50.000	Rp 200.000
	Map File	10	Buah	Rp 5.000	Rp 50.000
	Kertas A4/F4	1	Rim	Rp 50.000	Rp 50.000
	Tinta Print	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000
	Proposal dan Laporan	4	Buah	Rp 50.000	Rp 200.000
	Bingkisan (Mug)	35	Buah	Rp 10.000	Rp 350.000
	Poster	35	Buah	Rp 10.000	Rp 350.000
	Tisu	2	Buah	Rp 25.000	Rp 50.000
	Goodie Bag	35	Buah	Rp 10.000	Rp 350.000
	Banner	1	Buah	Rp 150.000	Rp 150.000



	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

<b>4</b>	<b>Belanja Perjalanan Lainnya</b>				
	Izin Penelitian Puskesmas	1	Paket	Rp 200.000	Rp 200.000
	Transport Survey Pendahuluan	4	Orang	Rp 50.000	Rp 200.000
	Transport	2	Orang	Rp. 100.000	Rp. 200.000
	Transport Kader	2	Orang	Rp 50.000	Rp. 100.000
	Publish Jurnal Pengabmas	1	Paket	Rp 300.000	Rp 300.000
	Biaya HKI poster	1	Paket	Rp 400.000	Rp 400.000
<b>TOTAL</b>					<b>Rp 5.000.000</b>

#### 10. Halaman pengesahan

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>Judul Penelitian : TELEMEDICINE SEBAGAI MEDIA KONSULTASI DAN EDUKASI TENTANG STUNTING DI DESA TANJUNG SARI NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2023</b>	
1.	
2. Bidang Penelitian	: Manajemen Informasi Kesehatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Arfan Syahroni, S.KM., M.KM
b. NIDN	: 0231019501
c. Jabatan /golongan	: Tenaga Pendidik / -
d. Program Studi	: Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan
e. No Hp	: 082178517871
4. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Lienda Wati.,S.KM.MPH
b. NIDN	: 0209069502
5. Lokasi Peneliti	: Indonesia
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Juli 2023	
Mengetahui	


	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Dekan FKes,   Elma Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI   Bofwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0273108601
--	--

## 1. Isi Pengabdian

### a. Latar Belakang


- b. Berdasarkan Penelitian indeks ketahanan kesehatan global mencakup 195 negara hasilnya bahwa Indonesia berada di posisi keempat Asia Tenggara atau peringkat 30 dunia. Salah satu permasalahan kesehatan yang dihadapi Indonesia yaitu berkaitan dengan stunting. Stunting adalah gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai (World Health Organization, 2015). Faktor penyebab stunting dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Praktik pemberian kolostrum dan ASI eksklusif, pola konsumsi anak, dan penyakit infeksi yang diderita anak menjadi faktor penyebab langsung yang mempengaruhi status gizi anak dan bisa berdampak pada stunting. Sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah akses dan ketersediaan bahan makanan serta sanitasi dan kesehatan lingkungan (Rosha et al., 2020). Berdasarkan data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan oleh WHO, pada tahun 2020 sebanyak 22% atau sekitar 149,2 juta balita di dunia mengalami kejadian stunting (World Health Organization, 2021). Menurut Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada 2021, angka stunting di Indonesia mengalami penurunan menjadi 24%. Sedangkan di Provinsi Lampung sendiri kasus stunting mencapai 18,5%, dan di Lampung Selatan mencapai 16,3%. Transformasi digitalisasi kesehatan menjadi sebuah upaya pemerintah dalam mewujudkan sektor kesehatan Indonesia yang semakin maju dan adil. Hal tersebut diamanatkan dalam Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2020 mengenai pedoman untuk transformasi kesehatan dengan mengisyaratkan adanya perubahan tata kelola kesehatan yang meliputi penelitian dan pengembangan kesehatan, serta integrasi sistem informasi. Telemedicine adalah praktek kesehatan dengan memakai komunikasi audio, visual dan data, termasuk perawatan, diagnosis, konsultasi dan pengobatan serta pertukaran data medis dan diskusi ilmiah jarak jauh. Berdasarkan pengertian di atas, dapat kita pahami bahwa cakupan

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

telemedicine cukup luas, meliputi penyediaan pelayanan kesehatan jarak jauh (termasuk klinis, pendidikan dan pelayanan administrasi), melalui transfer informasi (audio, video, grafik), dengan menggunakan perangkat-perangkat telekomunikasi (audio-video interaktif dua arah, komputer, dan telemetri) dengan melibatkan dokter, pasien dan pihak-pihak lain. Secara sederhana, telemedicine sesungguhnya telah diaplikasikan ketika terjadi diskusi antara dua dokter membicarakan masalah pasien lewat telepon (Jamil, Khairan, & Fuad, 2015). Komunikasi antara dokter dan pasien adalah komponen penting dalam proses penyembuhan pasien karena termasuk dalam memberikan pelayanan yang baik, ramah dan menenangkan justru memicu energi positif pasien untuk optimis akan kesembuhan penyakitnya. Empati yang diberikan dokter lewat komunikasi verbal dan nonverbal pada akhirnya akan menciptakan hubungan interpersonal yang baik (*creating a good interpersonal relationship*). Telemedicine sebagai salah satu media konsultasi kesehatan yang membantu masyarakat agar tetap bisa bertanya perihal masalah kesehatannya terutama tentang stunting kepada tenaga ahli yang kompeten, dimanapun dan kapanpun sehingga tidak ada halangan atau hambatan bagi mereka yang kondisinya jauh dari akses pelayanan kesehatan untuk tetap mengetahui perihal permasalahan kesehatan terutama tentang stunting. Di Indonesia saat ini masyarakat yang mengakses telemedicine untuk pengetahuan tentang kesehatan dan untuk konsultasi kesehatan mengalami peningkatan yang sangat drastis pasca pandemi. Menurut catatan salah satu platform telemedicine terbesar di Indonesia angka penggunaan telehealth di tahun 2021 meningkat sebanyak 30% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Tetapi hal ini tidak menyebar merata ke daerah-daerah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Arfan 2023 hasil menunjukkan bahwa sebagian besar sumber informasi pengetahuan tentang stunting didapatkan dari fasilitas pelayanan kesehatan seperti dari petugas puskesmas petugas rumah sakit dan lainnya, jumlah 28 responden dengan persentase 56%. Sehingga dalam hal ini perlunya dilakukan edukasi kepada masyarakat di pedesaan terutama di Desa Tanjungsari Natar Kabupaten Lampung Selatan terkait Telemedicine Sebagai Media Konsultasi Dan Edukasi Tentang *Stunting*.

### c. Metode

- a. Tim bersama dengan pihak kampus rapat koordinasi dalam waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat.
- b. Tim bersama dengan pihak kampus menyiapkan jadwal dan tempat melakukan persamaan persepsi
- c. Pembuatan poster tata cara berwudhu dan ibadah sebelum tidur pada ibu hamil
- d. Bersama dengan panitia memberikan poster saat kegiatan
- e. Memberikan edukasi kesehatan tentang pemanfaatan teknologi dalam pencegahan stunting didesa tanjungsarai natar lampung selatan 2023
- f. Waktu pelaksanaan dilaksanakan di bulan Juli 2023

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

#### **d. Hasil dan Pembahasan**

Pada kegiatan penyuluhan kali ini di ikuti oleh masyarakat di Desa Tanjung Sari Natar Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan pertama diawali dengan penyampaian materi tentang stunting dan pembagian liflet kepada masyarakat, materi yang disampaikan pertama berupa pengertian stunting, situasi stunting saat ini di Provinsi Lampung dan cara mencegah stunting dengan 10 cara.


1. Ibu hamil makan lebih banyak dari biasanya : Makan lebih banyak dari biasanya dimana asupan yang dibutuhkan pada saat kondisi hamil lebih banyak dibutuhkan, sehingga ibu hamil dianjurkan lebih banyak makan dari biasanya, terutama makan-makanan yang bergizi seperti buah, sayur, ikan sehingga nutrisi janin dapat terpenuhi dengan lengkap.
2. Mengonsumsi tablet tambah darah : mengonsumsi tablet tambah darah dianjurkan tidak untuk ibu hamil saja, tetapi dimulai dari remaja, remaja yang rutin minum tablet tambah darah merupakan salah satu bentuk upaya untuk mencegah anemia pada remaja. Remaja yang anemia dapat berpotensi jika nantinya hamil bayi dengan kondisi BBLR. Ibu hamil juga dianjurkan minum tablet tambah darah dari kehamilan sampai dengan masa nifas. Hal ini dapat mencegah anemia dan sistem ketahanan tubuh.
3. Melakukan IMD (Inisiasi Menyusui Dini) : Masyarakat mendapatkan edukasi akan pentingnya bayi mendapatkan kolostrum yang akan kaya kandungan untuk daya tahan tubuh dan ketahanan terhadap infeksi.
4. Atasi kekurangan Iodium : Masyarakat mendapatkan edukasi akan pentingnya memastikan garam yang dikonsumsi terdapat kandungan iodium, hal ini penting bagi pertumbuhan dan perkembangan janin dan mencegah bayi lahir cacat.
5. Asi Eksklusif 0-6 Bulan : Masyarakat mendapatkan edukasi bahwa bayi usia 0-6 Bulan untuk kebutuhan gizinya, cukup menggunakan asi.
6. Pemberian asi sampai 23 Bulan dan diberikan makanan pendamping asi (MPASI) : Masyarakat mendapatkan edukasi bahwa asi dilanjutkan dan diberikan sampai usia 23bulan selanjutnya setelah 6bulan, bayi segera diberikan makanan pendamping asi yang bergizi untuk memenuhi kebutuhan sang bayi.
7. Menanggulangi kecacingan : Masyarakat mendapatkan edukasi tentang pentingnya menanggulangi kecacingan, dengan cara menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Dengan menjaga lingkungan, rutin mencuci tangan dan pastikan ketika keluar rumah menggunakan alas kaki. Kecacingan yang terjadi pada anak bayi dan balita akan menghambat penyerapan nutrisi makanan yang masuk, sehingga akan berdampak pada pertumbuhan anak itu sendiri.
8. Memberikan imunisasi dasar lengkap : Masyarakat mendapatkan edukasi pentingnya imunisasi dasar lengkap diberikan kepada anak, saat ini pemerintah sudah berupaya memberikan tambahan yang tadinya 11 imunisasi dasar lengkap menjadi 14 imunisasi dasar lengkap dengan tambahan HPV, PCV dan Rota Virus. Ini merupakan salah satu bentuk ikhtiar yang dilakukan untuk melindungi anak-anak agar tetap sehat dan tidak mudah sakit.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

9. Akses terhadap air bersih : Masyarakat mendapatkan edukasi bahwa akses air bersih itu sangat penting, karena air bersih yang tidak tercemar merupakan salah satu kunci agar keluarga terhindar dari berbagai penyakit. Sumber air bersih harus betul-betul memiliki standar seperti lantai kedap air, dinding sumur gali di plaster, jarak dari jamban 10meter, dan terkait dengan air bersihnya paling tidak memenuhi syarat secara fisik yaitu tidak bau, tidak berwarna dan tidak berasa.
10. Akses terhadap jamban sehat : Masyarakat mendapatkan edukasi bahwa jamban yang digunakan setiap hari harus memenuhi syarat jamban sehat, jangan sampai mencemari sumber air bersih, tidak menimbulkan bau dan tidak mengundang lalat dan kecoa, serta tidak menularkan penyakit.

Materi yang selanjutnya disampaikan berkaitan dengan bagaimana memanfaatkan telemedicine sebagai media untuk konsultasi dan edukasi tentang stunting.

1. Definisi Telemedicine : Masyarakat mendapatkan edukasi tentang apa itu telemedicine. Telemedicine adalah layanan kesehatan yang dilakukan dari jarak jauh (*Telemedisin is health care carried out at a distance*) Telemedicine adalah transfer data medik elektronik dari satu lokasi ke lokasi lainnya (*Telemedisin is the transfer of electrical medical data from one location to another*). Telemedicine merupakan praktik kesehatan dengan memakai komunikasi audio, visual dan data. termasuk perawatan, diagnosis, konsultasi dan pengobatan serta pertukaran data medis dan diskusi ilmiah jarak jauh.
2. Jenis-jenis aplikasi telemedicine : jenis aplikasi yang ada di Indonesia sangat banyak sekali, termasuk juga terkait dengan tumbuh kembang anak. Pada penyuluhan kali ini, tim menyarankan untuk mengakses aplikasi tentang anak. Kenapa tentang anak? Karena Tentang Anak merupakan aplikasi parenting terlengkap dan tepercaya di Indonesia yang bermitra dengan Kemenkes dan BKKBN. Tentang Anak bertumbuh bersama lebih dari 30 ahli di bidangnya mulai dari kesehatan anak, psikologi anak, kehamilan, hingga perencanaan keuangan keluarga. Tentang Anak memiliki aplikasi yang satu-satunya mencakup fitur edukasi parenting seperti menu resep lengkap dengan hitungan gizi, panduan aktivitas harian untuk si kecil dalam bentuk video singkat, evaluasi tumbuh kembang, jadwal vaksinasi, tanya jawab langsung dengan ahli, hingga fitur belanja untuk memenuhi kebutuhan anak. Tentang Anak memiliki visi agar seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah untuk belajar atau mencari informasi terkait pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Tentang Anak ingin mengambil peran dalam memajukan bangsa dengan menciptakan anak-anak yang cerdas dan bahagia dari pengasuhan serta pemberian nutrisi yang baik. Terutama di 1.000 hari pertama kehidupan karena pada periode tersebut 80% perkembangan otak terjadi.


	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

3. Cara Instal dan Pengoprasian Aplikasi Tentang Anak di handphone : Masyarakat diajarkan bagaimana cara menginstal dan mengoprasikan aplikasi tentang anak. Berikut langkah-langkah yang dilakukan :

- a. Buka Play Store dan serch pada kolom pencarian dengan tema aplikasi “Tentang anak”
- b. Selanjutnya klik tombol Instal
- c. Setelah di instal lalu masuk dengan cara melakukan pendaftaran terlebih dahulu.
- d. Dalam pendaftaran yang dilakukan gunakan akun menggunakan identitas anak kita, mulai dari nama lengkap, jenis kelamin umur.
- e. Setelah itu masuk
- f. Setelah login akan banyak tampilan menu mulai dari tracker, stimulasi resep tanya jawab dengan dokter, tumbuh kembang skrining dan lainnya.
- g. Selanjutnya sang ibu diajarkan untuk melakukan skrining pertumbuhan pada anak melalui menu tumbuh.
- h. Masukkan data anak ibu mulai dari tinggi badan, berat badan indeks masa tubuh dan lingkaran kepala, selanjutnya akan muncul indicator kondisi status pertumbuhan sang anak.
- i. Jika ada anak yang mengalami hambatan pertumbuhan maka langsung untuk dilakukan pendatan, dan diminta untuk mencari informasi pada kolom artikel dan melakukan pencarian dengan tema stunting. Ketika materi muncul dianjurkan agar sang ibu membaca dan mempelajarinya.


**e. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa edukasi yang dilakukan tentang stunting kepada masyarakat, masyarakat sangat antusias dan aktif dalam proses penyuluhan berlangsung. Selanjutnya terkait dengan telemedicine dibalik kelebihan dan manfaat yang dirasakan masyarakat, penggunaan telemedicinen terutama terkait dengan akses aplikasi tentang anak yang sangat mudah dan cepat ini, tidak luput dari kekurangan, yang pertama yaitu berkaitan dengan kondisi handphone ibu yang sudah lama sehingga dalam proses instal dan pengoprasian berjalan lama, dibanding dengan handphone terbaru saat ini. Selanjutnya kondisi jaringan internet yang sulit, sehingga mengakibatkan kesulitan untuk melakukan penginstalan dan pengoprasian aplikasi. Beberapa peserta menanyakan keamanan data dan privasi sehingga dalam hal ini terkait dengan keamanan data dan privasi tidak bisa dijamin seutuhnya. Oleh sebab saran untuk akses telemedicine adalah diperlukannya upayapara stakeholders guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas seperti pemenuhan jaringan internet yang menyeluruh diplosok daerah sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses pengetahuan secara digital.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

#### f. Daftar Pustaka

1. “Orangtua 'Gaptek' Bisa Hambat Masa Depan Anak”<https://inet.detik.com/cyberlife/d-389335/orangtua-gaptek-bisa-hambat-masa-depan-anak>. Diakses 07 Agustus 2023.
2. Damayanti, 2021. “*Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021*” Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.
3. Petralina, 2021. “*Telehealth Sebagai Determinan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Klien pada Masa Pandemi Covid-19*” Fakultas Keperawatan & Kebidanan, Binawan University, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.
4. Syahroni Arfan, 2020. “*Pengaruh Permainan Origami terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Stunting Usia 3-5 Tahun*” Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia.
5. Kemenkes, 2018. “*Mengenal Stunting dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, Dan Mencegah*”.<https://promkes.kemkes.go.id/?p=8486> Diakses 07 Agustus 2023.
6. <https://www.who.int/health-topics/malnutrition>. Diakses 07 Agustus 2023
7. LPPM STIKes Hang Tuah Pekanbaru. 2015. “Permasalahan Anak Pendek (Stunting) Dan Intervensi Untuk Mencegah Terjadinya Stunting,” *J. Kesehat. Komunitas*, vol. 2, no. 6.
8. L. Hidayati, Hadi, and Kumara. 2017. “Kekurangan Energi Dan Zat Gizi Merupakan Faktor Risiko Kejadian Stunted Pada Anak Usia 1-3 Tahun Yang,” pp. 89–104.
9. Kementerian Kesehatan RI. 2018. “Stunting report,” *Kementeri. Kesehat. RI*, vol. 1, p. 2.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 2. Dokumentasi

